

**PRAKTIK-PRAKTIK DOKUMENTASI PADA PEMENTASAN MENITI
CENTHINI OLEH BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN (BPK)
WILAYAH X YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-848/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian
Kebudayaan (BPK) Wilayah X Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZA TRI HASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040017
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 683010ed463e



Penguji I
Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 6833ee05100e7



Penguji II
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 683d4060b4533



Yogyakarta, 09 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 683044c2927

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aziza Tri Hastuti

NIM : 21101040017

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir menggunakan standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 April 2025

Yang menyatakan,



Aziza Tri Hastuti
21101040017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Andriyana Fatmawati, M. Pd

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr,Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aziza Tri Hastuti
NIM : 21101040017
Program Studi: Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti
Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X
Yogyakarta”

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 April 2025
Pembimbing



Andriyana Fatmawati, M.Pd.
NIP. 19910920 201903 2 020

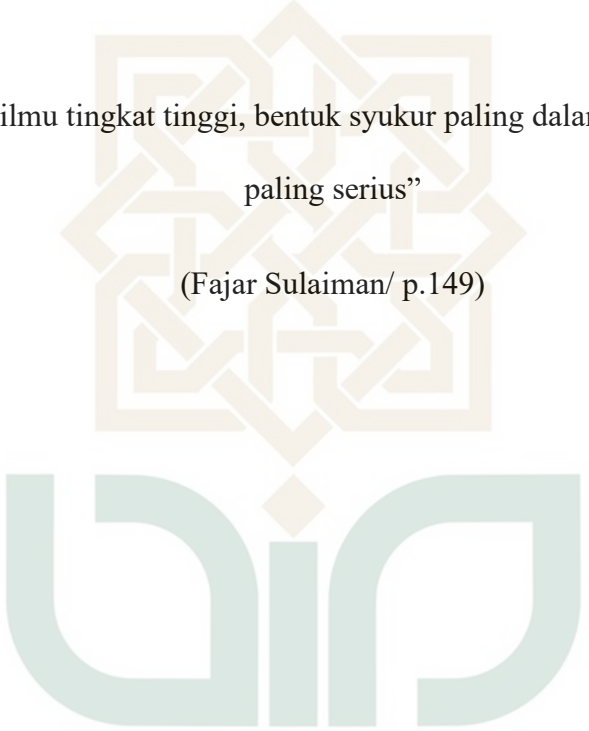
MOTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu ambil, tidak ada batas bagi mereka yang berani bermimpi dan berjuang”

(Aziza Tri Hastuti)

“Sabar adalah ilmu tingkat tinggi, bentuk syukur paling dalam, dan bentuk ikhlas paling serius”

(Fajar Sulaiman/ p.149)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin,

Allahuma sholli'ala sayyidina Muhammad

Dengan segala rasa syukur dan ketulusan hati, karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih:

Kedua orang tua ku, Bapak Poniman dan Mamak Poniwati, yang senantiasa selalu mendoakan, memotivasi, serta memberikan dukungan berupa moril dan materil. Tidak ada rasa ucapan yang cukup untuk menggantikan rasa kasih sayangmu.

Sudaraku, Mbak Indar dan suami, Mbak Rokhma dan suami, serta Ghaisan Al-ghifari bocil penyemangatkku, yang selalu mendukungku tanpa syarat. Terima kasih atas setiap semangat, nasihat dan kasih sayang yang tak pernah putus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PRAKTIK-PRAKTIK DOKUMENTASI PADA PEMENTASAN MENITI CENTHINI OLEH BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH X YOGYAKARTA

Oleh:

Aziza Tri Hastuti

21101040017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta. Dokumentasi memiliki peran penting dalam pelestarian budaya lokal, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu bentuk pelestarian ini adalah pementasan yang bersumber dari manuskrip *Serat Centhini*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (data display), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta telah menerapkan dokumentasi budaya lokal melalui dua proses utama: merekam dan mengelola informasi. Perekaman dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengumpulan informasi melalui seleksi Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK), kurator acara, penampil seni, serta vendor dokumentasi, dan pencatatan informasi yang dilakukan sepenuhnya oleh vendor. Pengelolaan informasi meliputi pengolahan hasil perekaman menjadi video dokumentasi yang kemudian dihimpun, disimpan, dan didistribusikan agar dapat diakses oleh masyarakat. Proses pelestarian budaya dilakukan dengan mendistribusikan video dokumentasi melalui platform media sosial seperti YouTube dan Instagram, sehingga dapat menjangkau generasi muda dan khalayak luas. Dengan adanya dokumentasi ini Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta mampu mengajak generasi muda untuk mengenal budaya Jawa yang tertulis pada Serat Centhini.

Kata Kunci: Meniti Centhini, Serat Centhini, Dokumentasi, Balai Pelestarian
Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta

ABSTRACT

DOCUMENTATION PRACTICES IN THE PERFORMANCE OF MENITI CENTHINI BY THE CULTURAL PRESERVATION CENTER FOR REGION X YOGYAKARTA

By:

Aziza Tri Hastuti

21101040017

The purpose of this study to determine is documentation practices in the *Meniti Centhini* performance by the Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta. Documentation plays a crucial role in preserving local culture, especially in addressing the challenges of globalization. One form of cultural preservation is through performances based on the *Serat Centhini* manuscript. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis follows the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, display, and conclusion drawing/verification. The findings indicate that the Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta has implemented cultural documentation through two main processes: recording and managing information. The recording process consists of two stages: collecting information by selecting *Objek Pemajuan Kebudayaan* (OPK), event curators, performers, and documentation vendors, followed by information notation, which is entirely handled by vendors. Information management involves processing recorded data into documentation videos, which are compiled, stored, and distributed for public access. The cultural preservation process is carried out by disseminating the documentation videos through social media platforms such as YouTube and Instagram, allowing them to reach younger generations and the wider public. Through this documentation, the Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta successfully encourages younger generations to learn about Javanese culture as written in *Serat Centhini*.

Keywords: Meniti Centhini, Serat Centhini, Documentation, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menantikan syafaatnya kelas di hari akhir.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M. Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Lilih Deva Martias, M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Andriyana Fatmawati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah menuntun proses pengerjaan skripsi.
5. Dr. Labibah, MLIS dan Muhammad Bagus Febriyanto, M.Huum., selaku dosen penguji skripsi.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama proses belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia memberikan pelayanan baik bagi penulis.
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan informasi bacaan dengan lengkap.

9. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan Motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuanganku Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021, terkhusus kelas IP B.
11. Pustakawan perpustakaan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta, yang telah memberikan akses mudah kepada peneliti.
12. Tim *Jayadipuran Culture and Art #3* Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari naskah skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 28 April 2025

Penulis,

Aziza Tri Hastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Dokumentasi	14
2.2.2. Kebudayaan.....	19
2.2.3. Budaya lokal.....	21
2.2.4. Pelestarian budaya lokal.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
3.3. Subjek Dan Obyek Penelitian.....	27
3.4. Instrumen Penelitian.....	28
3.5. Sumber Data	31
3.6. Pengumpulan Data	32
3.6.1. Observasi.....	32
3.6.2. Wawancara	37
3.6.3. Dokumentasi	43
3.7. Validasi Data.....	44
3.7.1. Uji <i>credibility</i>	44
3.7.2. Uji <i>Transferability</i>	47
3.7.3. Uji <i>Dependability</i>	47
3.7.4. Uji <i>Confirmability</i>	48
3.8. Analisis Data	48
3.8.1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi data)	49
3.8.2. <i>Data display</i>	50
3.8.3. <i>Conclusion drawing/verification</i> (Penarikan kesimpulan).....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Gambaran Umum <i>Jayadipuran Culture And Art</i>	52
4.1.1. Profil Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta.....	52
4.1.2. Struktur Organisasi	54
4.1.3. Inventarisasi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta	56
4.1.4. Jayadipuran Culture And Art	59
4.1.5. Meniti Centhini.....	62
4.2. Hasil Penelitian	73
4.2.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Proses Merekam	74
1. Tahap pengumpulan informasi	75
2. Tahap Mencatat Informasi.....	90
4.2.2. Hasil Penelitian Berdasarkan Proses Mengelola	100
1. Tahap Penghimpunan	100
2. Tahap Penyimpanan	108
3. Tahap Pelestarian Dokumen.....	114
4.3. Pembahasan.....	119
BAB V PENUTUP	127
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	11
Tabel 2. Pedoman teori.....	18
Tabel 3. Timeline penelitian	27
Tabel 4. Pedoman Observasi	29
Tabel 5. Pedoman Wawancara.....	30
Tabel 6. Pedoman dokumentasi.....	32
Tabel 7. Catatan Observasi.....	33
Tabel 8. Data Informan	42
Tabel 9. Hasil Temuan Wawancara	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Komponen Data Model Miles And Huberman.....	51
Gambar 2. Struktur Organisasi Kepanitian JCA #3	55
Gambar 3. Inventarisasi Koleksi Perpustakaan	56
Gambar 4. Perpustakaan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.....	56
Gambar 5. Kepemilikan Serat Centhini	57
Gambar 6. Sosial media YouTube	57
Gambar 7. Sosial Media Instagram JCA	58
Gambar 8. Sosial Media Instagram Kancabudaya	58
Gambar 9. Sosial Media Instagram BPNB	58
Gambar 10. <i>Flayer</i> Jayadipuran Culture And Art #3	52
Gambar 11. <i>Flayer</i> Workshop Meniti Centhini.....	63
Gambar 12. Workshop Meniti Centhini	69
Gambar 13. <i>Flayer workshop</i>	65
Gambar 14. Makanan ringan <i>workshop</i>	66
Gambar 15. <i>Workshop</i> Batik	67
Gambar 16. <i>Workshop</i> Jamu.....	68
Gambar 17. Penampilan “Cikal”	69
Gambar 18. Penampilan Kethoprak	71
Gambar 19. Penampilan Wayang Kulit.....	72
Gambar 20. Rapat Koordinasi.....	77
Gambar 21. Seniman Pementasan Musikalisasi Puisi “Cikal”	81
Gambar 22. Serat Centhini latin jilid 6	84
Gambar 23. Asmaradana Pada 134	87
Gambar 24. Serat Wulang Reh.....	87
Gambar 25 Maskumambang Pada 10	87
Gambar 26. Alat musik yang digunakan	89
Gambar 27. <i>Rundown</i> acara	91
Gambar 28. Microphone dan Sound System	93

Gambar 29. Kamera Sony A73	94
Gambar 30. Equalizer	96
Gambar 31. Penampilan Silir Wangi	97
Gambar 32. Penggunaan Properti	98
Gambar 33. Flow Chart kerja proses merekam.....	99
Gambar 34. <i>Watermark</i>	103
Gambar 35. <i>Frame video Jayadipuran Culture And Art #3</i>	104
Gambar 36. Identitas acara <i>Jayadipuran Culture And Art #3</i>	104
Gambar 37. Video <i>Bumper</i> Silir Wangi “Cikal”	105
Gambar 38. Video <i>Bumper</i> Kethoprak	106
Gambar 39. Video <i>Bumper</i> Wayang	106
Gambar 40. <i>Bumper</i> Identitas acara	107
Gambar 41. <i>Lower Title</i>	107
Gambar 42. Ruang Penyimpanan.....	110
Gambar 43. Penyimpanan di Dalam Hardisk.....	112
Gambar 44. Pengelompokan JCA#3	114
Gambar 45. Pelestarian pada instagram	116
Gambar 46. Prosedur Mengelola.....	118
Gambar 47. Model proses praktik dokumentasi	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Surat Permohonan Izin Penelitian</i>	136
Lampiran 2 Surat Balasan Lokasi Penelitian	137
Lampiran 3 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi.....	138
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	139
Lampiran 5 Dokumentasi.....	140
Lampiran 6 Instrumen Wawancara	142
Lampiran 7 Hasil Wawancara	149
Lampiran 8 Curriculum Vitae	233



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan sistem yang dapat dihasilkan oleh manusia baik gagasan, rasa, tindakan ataupun karya di dalam masyarakat yang didapatkan melalui belajar (Koentjaraningrat, 1986, hlm. 186). Dalam konteks lokal, budaya dimaknai sebagai kebiasaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat serta diakui oleh penduduk sekitar (Parapat dan Aritonang 2019, hlm.18). Budaya-budaya lokal di Indonesia, menurut Galla dalam Karmadi (2017, hlm.1), merupakan bagian dari warisan budaya bangsa yang penting untuk dijaga dan dilestarikan. Warisan budaya dibagi menjadi dua yaitu hasil budaya fisik (*tangible*) dan budaya tak benda (*intangible*) (Karmadi, 2017, hlm.1).

Menurut Undang-Undang RI tahun 2017 untuk mengelola budaya tak benda (*intangible*) pemerintah Indonesia telah menetapkan sepuluh Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK), di antaranya tradisi lisan, manuskrip, seni, dan adat istiadat. Namun budaya lokal saat ini menghadapi tantangan besar di tengah era digital dan globalisasi (Setyaningrum, 2018, hlm.103). Sebagai contohnya saat ini banyak generasi muda semakin jarang mengenal dan mengapresiasi budaya lokal, khususnya budaya Jawa, akibat dominasi budaya luar yang lebih populer (Jadidah dkk., 2023, hlm.44). Hal ini diperparah dengan minimnya narasi budaya lokal di media digital, sehingga pelestarian budaya semakin mendesak.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, dokumentasi budaya lokal menjadi salah satu strategi penting. Dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai

pengarsipan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat luas (Matthes, 2018). Dengan dokumentasi budaya lokal menjadi solusi dan jembatan dari masyarakat lokal ke dunia global. Proses dokumentasi mencakup dua praktik utama, yaitu “merekam” dan “mengelola”. Kegiatan merekam dapat meliputi sebuah pemikiran yang belum terekam (sebelum), proses kerja (saat), dan peristiwa atau pengetahuan. Sedangkan kegiatan mengelola merupakan penghimpunan pengetahuan yang telah terekam berupa tulisan, suara citra objek, analog, dan digital (Soedarsono, 2016).

Selain itu dokumentasi juga menjadi sarana pengelolaan informasi dimana merupakan aspek fundamental dalam berbagai institusi, termasuk perpustakaan dan lembaga arsip. Salah satu komponen utama dari pengelolaan informasi adalah kegiatan dokumentasi, yang mencakup proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyediaan akses terhadap berbagai jenis dokumen serta data yang relevan. Dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai alat bukti, sumber pengetahuan, serta sarana pelestarian sejarah dan aktivitas kelembagaan (Pahlephi, 2022). Dalam hal ini, peran pustakawan menjadi penting karena mereka dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dalam pengelolaan sumber informasi dari hulu hingga hilir (Mustika, 2017, hlm. 28). Praktik dokumentasi ini juga berlaku dalam pelestarian manuskrip budaya.

Salah satu manuskrip yang sangat menonjol dan memiliki berbagai ilmu di dalamnya, dapat dikatakan sebagai ensiklopedia kebudayaan Jawa adalah Serat Centhini (Junanah, 2010, hlm.102). Namun, kondisi fisik manuskrip ini kian memprihatinkan seiring waktu. Oleh karena itu, pelestarian Serat Centhini menjadi

sangat penting, terutama melalui lembaga yang memiliki kewenangan dan koleksi manuskrip tersebut, yaitu Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X Yogyakarta. BPK Wilayah X Yogyakarta memiliki peran penting dalam pelestarian budaya. Bangunan bersejarah ini merupakan bagian dari cagar budaya dan kini menjadi pusat aktivitas kebudayaan. Hingga tahun 2017, BPK Wilayah X tercatat memiliki lebih dari 600 naskah kuno yang merupakan kekayaan budaya bersejarah (Rahmawati, 2017, hlm.4)

Salah satu strategi pelestarian yang dilakukan lembaga ini adalah melalui kegiatan festival budaya tahunan bertajuk *Jayadipuran Culture And Art*. Acara budaya tersebut merupakan festival tahunan yang digelar sejak tahun 2020 dengan tujuan melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia, khususnya kepada generasi muda. Tema yang diangkat pada tiap tahunnya berbeda, seperti “Tari Klasik dan Kontemporer” (2020), “Kroncong Pendhapan” (2021), dan “Ruang Gembira” (2024). Adapun *Jayadipuran Culture And Art* #3 pada tahun 2022 mengusung tema “Meniti Centhini”, yang menjadi fokus dalam penelitian ini karena berhubungan erat dengan praktik dokumentasi budaya lokal, khususnya Serat Centhini. Selain itu juga manuskrip yang dibuat menjadi sumber pementasan dimiliki oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta.

Pada *Jayadipuran Culture And Art* #3, Serat Centhini diangkat sebagai Objek Pemajuan Kebudayaan yaitu manuskrip Serat Centhini melalui berbagai bentuk pementasan seni. Acara ini menampilkan tiga jenis pertunjukan: musikalisasi dengan cerita “Cikal”, ketoprak ndagelan “Melik Nggendong Lali”, dan wayang kulit “Dewa Ruci” (Bpnb, 2022). Pementasan “Cikal” menjadi fokus dalam

penelitian ini karena mengangkat tema kelahiran sebagai bagian awal dari daur hidup manusia yang memiliki makna simbolis kuat dalam budaya Jawa. Dengan mengusung tajuk “Meniti Centhini” bermaksud untuk menelisik kandungan-kandungan yang terdapat pada Serat Centhini. Namun sayangnya pelestarian manuskrip melalui pementasan seperti Meniti Centhini tidak dilanjutkan karena banyaknya objek pemajuan kebudayaan yang lain juga harus dilestarikan.

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta sudah mampu melaksanakan kegiatan dokumentasi hingga publikasi. Di mana informasi yang disebarkan oleh BPK Wilayah X Yogyakarta dapat diakses melalui sosial media instagram dan Youtube. Namun BPK Wilayah X Yogyakarta hingga saat ini belum memiliki alur atau prosedur dokumentasi secara tertulis, jadi berjalannya dokumentasi di BPK Wilayah X Yogyakarta hanya sekadar teknis dokumentasi. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan dalam tata kelola dokumentasi yang sistematis. Jika dokumentasi tidak dilaksanakan atau dilakukan tanpa sistem yang jelas, maka ada risiko besar terhadap hilangnya jejak pengetahuan budaya, baik dalam bentuk narasi, visual, maupun praktik yang menyertainya. Selain itu, tanpa dokumentasi yang baik, generasi mendatang akan kesulitan mengakses, memahami, dan melanjutkan tradisi budaya tersebut, yang pada akhirnya dapat menyebabkan peluruhan identitas budaya secara perlahan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta menelaah efektivitas pelestarian budaya melalui dokumentasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah X Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah X Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi ilmu pengetahuan, terutama dalam memberikan literatur yang berkaitan dengan praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah X Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah X Yogyakarta.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca dan bahan referensi mengenai praktik-praktik dokumentasi pada pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah X Yogyakarta.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan teori. Tinjauan Pustaka berisi uraian mengenai penelitian yang sejenis dan pernah dilakukan. Landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti, meliputi pengertian dokumentasi, pengertian kebudayaan, pengertian budaya lokal, Serat Centhini dan pelestarian budaya lokal.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini metode penelitian meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan mengenai “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X Yogyakarta”.

BAB V Penutup, pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yaitu “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X Yogyakarta” dan memberikan saran sebagai bahan perbaikan kepada Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta” ini adalah praktik dokumentasi yang dilakukan secara sistematis melalui dua proses yaitu merekam dan mengelola, praktik ini bertujuan untuk memastikan warisan budaya lokal yaitu Serat Centhini dapat diakses dan dipelajari oleh masyarakat luas secara mudah. Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Merekam, dilakukan dengan proses terstruktur yang dimulai dari pengumpulan informasi yaitu dari sumber Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta, selanjutnya memilih kurator, vendor, dan penampil seni dengan informasi yang didapatkan serta pemilihan materi yang disusun oleh penampil seni dengan sumber Serat Centhini. Pemilihan kurator, vendor dan penampil seni ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta. Proses merekam yang merupakan bisa disebut dengan penciptaan atau proses pencatatan informasi berupa proses rekaman yang menggunakan *live taping*. Proses perekaman dilakukan sepenuhnya oleh Vendor.
2. Mengelola, dilakukan dengan proses terstruktur sehingga hasil dokumentasi dapat diakses oleh masyarakat luas dengan hasil video yang dapat diakses di sosial media. Dimulai dari penghimpunan hasil merekam yang melalui editing video dengan pemberian *watermark*, *lower title*, *bumper* dan judul yang dimaksudkan untuk menambah kesan estetika pada hasil dokumentasi.

Selanjutnya proses penyimpanan yang dilakukan di dalam *hardisk* di simpan dalam direktori tahun dan nama kegiatan dan sistem digital dengan mengklasifikasikan hasil rekaman dengan jelas. Pelestarian dokumen atau hasil penghimpunan rekaman yang dilakukan berupa backup data serta melakukan publikasi pada media sosial resmi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta.

3. Dalam pelaksanaan dokumentasi yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta tetap memiliki kendal. Seperti, banyaknya naskah Serat Centhini sehingga susah dalam menentukan lirik penampilan. Media penyimpanan yang dilakukan balai dan kurangnya manajemen resiko digital pada proses backup data. Gangguan pada teknik penghimpunan data, adnate virus yang beresiko dapat mengakibatkan kehilangan data dan Keterbatasan *platform* digital dalam pengarsipan dan mudah hilang atau rusak dalam bentuk *hardisk* dan DVD.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Praktik-Praktik Dokumentasi Pada Pementasan Meniti Centhini Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta”, peneliti akan memberikan saran yang harapannya dapat menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi bagi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta. Adapun saran tersebut adalah

1. Mendokumentasikan naskah atau skenario yang telah digunakan untuk pementasan. Hal ini menjadi penting karena materi dalam Serat Centhini

terdapat dua belas jilid sehingga hasil skenario ini tidak hanya berperan sebagai arsip internal namun juga sebagai referensi bagi penelitian masa datang.

2. Sebagai mitigasi bencana sebaiknya pada media penyimpanan yang hanya simpan dalam bentuk *hardisk* sebaiknya Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta dapat menggunakan google drive untuk jangka panjang.
3. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta seharusnya menerapkan standar format dan pengaturan kamera yang seragam, menyimpan data dalam folder terpusat guna memastikan proses penyuntingan, pengarsipan, dan publikasi berjalan lancar dan sistematis.
4. Melakukan back up data pada sosial media secara berkala, agar menjamin keberlanjutan dokumentasi dalam jangka panjang.
5. Menggunakan almari dengan bahan alumunium agar koleksi hardisk dan DVD tidak rusak termakan rayap.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Bidang Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anista, Ria. 2023. "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi Dan Media Sosial." *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1(1):35–43.
- Arieffansyah, Fahri. 2023. "Analisa Proses Editing Video Berita Menggunakan Software Edius Dan Adobe Premiere Pada Pasca Produksi Untuk Program Televisi Di PT. Indrasakti Media Televisi." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* 2(3):55–71. doi:10.55606/jpmi.v2i3.2473.
- Arifin, Johan. 2023. "Peranan Media Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14(1):8–16. doi:10.37304/jikt.v14i1.202.
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsito, Luthfi. 2004. *Kebijakan pelestarian dan pengembangan kebudayaan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya.
- Ashadi, Ninik Rahayu. 2024. "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Editing Adobe Premier Sebagai Media Pembuatan Video PJBL Pada Mata Kuliah Teknik Multimedia." *Jurnal MediaTIK* 210–12. doi:10.59562/mediatik.v7i2.2939.
- Bpnb. 2022. "Meniti Centhini' Jayadipuran Culture and art." <https://www.instagram.com/bpnb.diy/p/CeQZVIlrY5B/>.
- BPW. 2025. "Informasi Meniti Centhini pada Jayadipuran Culture And Art #3."
- Chantamool, Atcharee, Choopug Suttisa, Thom Gatewongsa, Apiradee Jansaeng, Narongsak Rawarin, dan Hanvedes Daovisan. 2023. "Promoting Traditional Ikat Textiles: Ethnographic Perspectives on Indigenous Knowledge, Cultural Heritage Preservation and Ethnic Identity." *Global Knowledge, Memory and Communication*. doi:10.1108/GKMC-08-2022-0198.
- Choi, Ahyeon, Eunsik Shin, Haesun Joung, Joongseek Lee, dan Kyogu Lee. 2023. "Towards a New Interface for Music Listening: A User Experience Study on YouTube."
- DRN. 2025. "Acara Meniti Centhini Jayadipuran Culture And Art #3 2022."
- Dyaningsih, Noviati Ayu, dan Gani Nur Pramudyo. 2023. "Preservasi dan Kurasi Digital dalam Arsip Seni Kontemporer: Sebuah Literatur Review." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 18(2):60–70. doi:10.14710/sabda.18.2.60-70.
- Effendy, Erwan, Putri Setia Ningsih, dan Risky Fahmi Sinembela. 2023. "Mekanisme Produksi Siaran Langsung Dan Tidak Langsung (Taping) Di Radio Dan TV." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3(4):1157–64. doi:10.47467/dawatuna.v3i4.3116.
- FA. 2025. "Penyimpanan Dokumentasi Meniti Centhini."
- Fahimatul Azizatit Tiflah, NIM.: 17101040020. 2021. "Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal Pada Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta." skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Feb. 2020. "BPNB DIY Tumbuh Dan Kembangkan Budaya Jawa."

- Fibiona, Indra, dan Mawaddatul Khusna Rizqika. 2023. *Pemetaan Ritual Hidup Manusia dalam Serat Centhini*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.
- Ganggi, Roro Isyawati Permata, dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi. 2020. "Buku Pedoman Preservasi dan Dokumentasi Budaya Lokal dalam Konteks Perpustakaan." <https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/12181/>.
- GMA. 2025. "Proses Perekaman Meniti Centhini."
- Gould, Charlotte. 2023. "Art, Performance, and Outsourcing in Corporate Art Commissioning: An American Scenario." *European Journal of American Studies* 18(2). doi:10.4000/ejas.19735.
- Gunawan, I. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasil Pencarian - KBBI VI Daring. 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dokumentasi>.
- Irhandayaningsih, Ana. 2018. "Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang." *Anuva* 2(1):19. doi:10.14710/anuva.2.1.19-27.
- Jadidah, Ines Tasya, Muhammad Raihan Alfarizi, Levi Lauren Liza, Wira Sapitri, dan Nabila Khairunnisa. 2023. "Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia)." *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 3(2):40–47. doi:10.47200/aossagcj.v3i2.2136.
- Junanah. 2010. "Kajian Morfosemantis Terhadap Serat Centhini." *Millah* 10(1):101–25. doi:10.20885/millah.vol10.iss1.art7.
- kancabudaya, dir. 2022. "Highlight 'Press Conference' Jayadipuran Culture And Art (JCA) III 2022: 'Meniti Centhini.'"
- Kancabudaya, dir. 2022. "Jayadipuran Culture & Art (JCA) III 2022, 'Meniti Centhini.'"
- Karmadi, Agus Dono. 2017. "Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya." <https://repositori.kemdikbud.go.id/1063/>.
- KBBI. 2024. "Arti kata adaptasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." <https://kbbi.web.id/adaptasi>.
- Kistanto, Nurdien Harry. 2015. "Tentang Konsep Kebudayaan." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 10(2). doi:10.14710/sabda.10.2.%p.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kusumastuti, R., dan A. M. Khoirun. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Luck, Geoff. 2014. "Music and Emotion: Empirical and Theoretical Perspectives." <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/1029864914543751>.
- Manunggaljaya. 2024. "Pelestarian Tradisi dan Warisan Budaya: Memperkuat Identitas dan Nilai-nilai Lokal." <https://manunggaljaya-tenggarongseberang.desa.id/pelestarian-tradisi-dan-warisan-budaya-memperkuat-identitas-dan-nilai-nilai-lokal/>.
- Marsono. 2019. *Centhini Tambangraras Amongraga Jilid I*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Matthes, Erich Hatala. 2018. "The Ethics of Cultural Heritage." dalam *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, disunting oleh E. N. Zalta dan U. Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University.
- Mustika, Putera. 2017. "Profesionalisme Pustakawan." (57).
- NARA. 2023. "Achival Storage Standart."
- Nasution. 2023. *Metode Peneitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nugroho, Sarwo. 2022. "Manajemen dan Kurasi Pameran Desain." *Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Oktavia, Nisya Indah. 2024. "Strategi Adaptasi dan Inovasi Musik Keroncong Modern di Era Digital pada." Vol. 3 No. 2:234–50.
- Pahlephi, Rully Destian. 2022. "Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya." <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya>.
- Pakubuwana IV, Sri. 1985. *Serat Wulang Reh*. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- Pamungkas. 2025. "Cara Render Video di Adobe Premiere Pro." <https://mediaindonesia.com/teknologi/736282/cara-render-video-di-adobe-premiere-pro>.
- Parapat, Lili Herawati, dan Devinna Riskiana Aritonang. 2019. *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- PRA. 2025. "Konsep umum Acara Meniti Centhini."
- Prasetya, Joko Tri. 2011. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwono. 2010. *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwono. 2011. *Materi pokok dasar-dasar dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putri, Adisty C. 2023. "Watermark adalah Tanda Pengenal Mencegah Pemalsuan Konten." <https://www.domainesia.com/berita/watermark-adalah/>.
- Putri, Resti Mareska, Ila Ulrike Angelica, Fajar Wahyuningtyas, Hibnu Cahyadi, Yunike Octafia Sunde, Naufal Afif Amanullah, Novemas Ramadhava, dan Heagel Alba Cahya. 2023. "Analisis Musik Karawitan Jawa Dan Lirik Tembang Jawa Macapat." *Jurnal Kultur* 2(1):54–62.
- Rahmawati, Wika Desi. 2017. "Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa Dan Arab Pegon Di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (Bpnb) Yogyakarta." <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25938/>.
- Risqi, Dika Mochamad. 2020. "Nilai Etika Sembah Llima Dalam Serat Wulangreh Pupuh Maskumambang Karya Pakubuwono IV." IAIN Surakarta, Surakarta.
- Rosyadi, Achmad Nur, dan Sunarsa Sunarsa. 2018. "Optimalisasi Perangkat Audio Mixer Digital dalam Produksi Musik Show 'Indie's.'" *Jurnal Ilmiah Teknik Studio* 4(1):30–40.
- Samsu, S. 2021. *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sathotho, Surya Farid, dan Avril Ailsa Suha Maharani. 2023. "Konvensi Tata Artistik Teater Panggung Dalam Pementasan Teater Virtual Siti Seroja Oleh Teater Koma." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 13(1):70–79. doi:10.23887/jjpsp.v13i1.61005.

- Setiawan, Daryanto. 2018. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4(1):62. doi:10.31289/simbollika.v4i1.1474.
- Setyaningrum, Naomi Diah Budi. 2018. "Budaya Lokal Di Era Global." *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* 20(2):102–12. doi:10.26887/ekse.v20i2.392.
- Sobian, Pether. 2022. *Modek Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Berbasis Sumber Daya yang Ads*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Soedarsono, Blasius. 2016. *Menuju Era Baru Dokumentasi*. Jakarta: LIPI PRESS.
- Sony. 2025. "Spesifikasi Kamera Sony A73." <https://www.sony.co.id/id/interchangeable-lens-cameras/products/ilce-7m3-body-kit>.
- Sosnowska, Dorota. 2017. "Documentation in Theater and Performance Art—Text, Recording, Medium." <http://re-sources.uw.edu.pl/reader/documentation-in-theater-and-performance-art-text-recording-medium/>.
- SP. 2025. "Proses Penentuan Matri 'Cikal.'"
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suliyati, Titiek. 2012. "Upacara Tradisi Masa Kehamilan dalam Masyarakat Jawa." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 7(1).
- Sumadiningrat, dan Rahma Purwahida. 2023. *Seni Teater Edisi Revisi*. Jakarta.
- Sunan Paku Buwana V. 2005. *Centhini: Tambangraras-Amongraga Jilid VI*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tjahyadi, Indra, Hosnol Wafa, dan Moh Zamroni. 2019. *Buku ajar kajian budaya lokal*. Lamongan: PAGAN PRESS.
- Triwardani, Reni, dan Christina Rochayanti. 2014. "Implementasi Kebijakan Desa Budaya dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal." *Journal REFORMASI* Vol. 4, No. 2. doi:<https://doi.org/10.33366/rfr.v4i2.56>.
- UU No 5 Tahun 2017.pdf. t.t.
- Wardiana, Dian Wardiana, Ute Lies Siti Khadijah, dan Evi Nursanti Rukmana. 2018. "Dokumentasi budaya ngaruat lembur di Radio RASI FM." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 6(1):43. doi:10.24198/jkip.v6i1.15325.
- Wasisto, Roni Han. 2020. "Komunikasi Sosial Pada Tembang Macapat." *COMMUNICARE* 1(1):85–91. doi:10.55115/communicare.v1i1.761.
- Wasono, Adi. 2024. "Pemasangan Mikrofon untuk Instrumen Rebab pada Gamelan Wayang | Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang." <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/5863>.
- Wiryany, Detya, Selina Natasha, dan Rio Kurniawan. 2022. "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia." *Jurnal Nomosleca* 8(2):242–52. doi:10.26905/nomosleca.v8i2.8821.
- Wredayanto, Hestu. 2021. "Menggalai Potensi Masyarakat Umum Dalam Berakting." *Jurnal Beranda*.
- Yuliati, Dewi, Yety Rochwulaningsih, Mahendra Pudji Utama, Rafngi Mufidah, Noor Naelil Masruroh, dan Fanada Sholihah. 2023. "Using social media for preserving

the Javanese traditional arts: Adaptation strategy of Sobokartti in the Millenial Era.” *Cogent Arts & Humanities* 10(1):2180875. doi:10.1080/23311983.2023.2180875.

Yusuf, Muhammad. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

Zain, Labibah, Nurdin Laugu, dan Syihabuddin Qalyubi. 2022. “Preserving Cultural Heritage through LIS Curriculum: A Case Study of LIS Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.” *International Journal of Library Information Network* 7(1):129–43.

